

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Catatan Rekam Medis Terintegrasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sesuai standar akreditasi RS versi 2012 sudah lengkap yaitu mencapai 79,16%.
2. Petugas/ tenaga medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sudah memenuhi karakteristik RS yang profesional yaitu memiliki kesadaran yang tinggi, sikap profesional, kerjasama yang baik, tanggung jawab, dan hubungan baik antar profesi.
3. Aspek Organisasi dalam pelaksanaan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi implementasi *Patient Centered Care* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta masih membutuhkan peran Rumah Sakit seperti monitoring dan evaluasi, logistik, dan sumber daya manusia pada bagian gizi. Tujuannya agar pasien mendapat pelayanan yang terkolaborasi dari semua profesi, perawatan lebih optimal, kepuasan meningkat dan lebih efisien biaya maupun waktu, perencanaan pasien jelas dan terarah, rencana pemulangan pasien jelas; format lebih sederhana, beban kerja menulis berkurang, lebih komunikatif dan lebih kolaboratif, tindakan lebih jelas dan meminimalkan kejadian overlapping, pelayanan lebih berfokus pasien, berkelanjutan dan terintegrasi, sebagai alat komunikasi dan bukti otentik agar tercapai pelayanan prima, lebih hemat biaya, citra Rumah Sakit meningkat.

B. Saran

1. Untuk Organisasi
 - a. Revisi daftar singkatan baku yang berlaku di RS sesuai masukan dari masing-masing profesi/ bagian.
 - b. Sosialisasi kebijakan rekam medis terintegrasi, cara pengisian rekammedis terintegrasi, singkatan baku, *Informed consent* dan cara pembetulan kesalahan di rekam medis ke seluruh profesi yang terkait.
 - c. Lakukan monitoring, evaluasi dan review rekam medis secara berkala serta berikan umpan balik ke pihak terkait.
 - d. Perlunya Clinical Pathway sebagai panduan tindakan dan dokumentasi serta meningkatkan komunikasi antar bagian/ SMF melalui diskusi kasus terpadu atau rapat tim.
 - e. Perlunya penambahan/ pengaturan tenaga ahli gizi sesuai perhitungan
2. Untuk Pelaku/Profesi
 - a. Wajib mengikuti sosialisasi terkait rekam medis
 - b. Wajib mengimplementasikannya dalam rekam medis
 - c. Apabila rekam medis sedang diisi oleh dokter maka perawat bisa menulis di buku catatan perawat/ logbook sebagai pengingat untuk nanti didokumentasikan, pengisian asesmen format bisa dilepas terlebih dahulu setelah diisi segera dijadikan satu lagi di rekam medis.
3. Untuk Rekam Medis: revisi format rekam medis mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku dan bisa diimplementasikan.

4. Untuk Rumah Sakit lain yang akan menerapkan rekam medis terintegrasi lakukan komunikasi yang baik kepada seluruh profesi dan jadikan dokter sebagai *champion* dalam proses implementasi supaya tidak terjadi penolakan.
5. Untuk Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang *Patient Centered Care* sebaiknya menambahkan tentang hasil atau dampak dari *Patient Centered Care* dan kepuasan pasien.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya terdapat keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini merupakan studi kasus sehingga hasil penelitian kemungkinan akan berbeda jika diterapkan pada rumah sakit lainnya.
2. Peneliti tidak meneliti aspek kepuasan pasien atau hasil dan dampak dari *Patient Centered Care*.